

SDA-DPUPKP LAKUKAN PEMBERSIHAN

Sampah Kiriman Sumbat Bendungan

BANTUL (KR) - Meningkatnya curah hujan dalam beberapa hari terakhir mengakibatkan banyak sampah limbah keluarga, bahkan rumpun bambu maupun potongan kayu menyumbat sejumlah bendungan di wilayah Bantul. Terutama bendungan yang berada di aliran Sungai Winongo.

Untukantisipasi, agar tumpukan sampah tidak mengganggu kelancaran air sungai dan tidak menimbulkan banjir, Bidang Sumber Daya Air, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan

dan Kawasan Permukiman (SDA-DPU PKP) Bantul Senin dan Selasa (14-15/12) melakukan gerakan bersih sampah yang menyumbat bendungan. Sumbatan sampah paling banyak terdapat

di Bendung Mejing, Bendung Klegen, Bendung Kluwih, Bendung Merdeka dan Bendung Duposari.

Kabid SDA-DPU PKP Bantul, Yitno ST MT, mengemukakan gerakan bersih sampah ini mengerahkan banyak orang. Seditanya 25 orang, terdiri dari pekerja borong, petugas pengawas bendung dan UPT. Karena tenaga kerjanya terbatas maka harus dilakukan bergantian.

"Kami membutuhkan ba-

nyak pekerja, terlebih di Bendung Klegen dimana tumpukan sampah dan rumpun bambu memenuhi sepanjang bendung," jelas Yitno.

Sampah tersebut datang jika wilayah Kota Yogya turun hujan deras dan kerap menyebabkan banjir di wilayah Bantul. Karena itu, Yitno mengimbau kepada warga, utamanya di pinggiran aliran sungai agar tidak membuang sampah di aliran sungai. (Jdm)-f



KR-Judiman

Upaya pembersihan sampah yang menyumbat di Bendung Klegen.

BANK BANTUL UNDI HADIAH

Krishastuti dan Muryoto Raih Mobil

BANTUL (KR) - AG Krishastuti warga Kadirojo Palbapang Bantul dan Muryoto warga Karang Kauman Wijirejo Pandak Bantul mendapatkan hadiah undian Tabungan Tamansari dan Tabungan Adik PT BPR Bank Bantul masing-masing beru-

pa mobil Daihatsu Sigra.

Pelaksanaan undian dilaksanakan notaris Visia Wahyuni Pujiastuti, petugas Dinas Sosial Yogyakarta dan Forkompimcam setempat di Aula Bank Bantul, Rabu (16/12). Selain hadiah utama berupa 2 mobil Daihatsu

Sigra, hadiah lain berupa 3 sepeda motor Genio, 4 notebook, 2 lemari es, 5 TV Led dan 3 HP.

Sedangkan undian kredit Paseban, hadiah utama sepeda motor Yamaha Mio diraih Muslikah Suriah warga Tobratan Wirokerten Banguntapan Bantul. Hadiah lain yang dibagikan 4 lemari es, 4 TV Led dan 4 HP.

Asek II Bantul, Bambang Guritno SH, mengemukakan, Pemkab Bantul selaku pemegang saham tentu mempunyai komitmen yang tinggi dalam memperkuat pondasi Bank Bantul dan mendukung kemajuan bank tersebut. Karena itu Pemkab Bantul berharap, Bank Bantul dapat

meningkatkan kinerja bisnisnya, agar lebih berdaya saing dan berkontribusi optimal bagi perekonomian daerah.

"Bank Bantul juga diharapkan dapat menjadi pemimpin perbankan daerah yang berkontribusi nyata bagi pembangunan," ungkap Bambang.

Hari Saputra mewakili Bank Bantul, menginformasikan bahwa mulai 24 Agustus 2020, PD BPR Bank Bantul berubah bentuk badan hukumnya menjadi PT BPR Bank Bantul (Persroda), dimana kepemilikan sahamnya dimiliki Pemkab Bantul dan PDAM Bantul. Dengan kepemilikan saham terbesar adalah Pemkab Bantul. (Jdm)-f



KR-Judiman

Proses pengundian hadiah bagi nasabah Bank Bantul.

MEMASUKI USIA 50 TAHUN

Wakapolda DIY Launching 'Geni Ing Panggonan'

BANTUL (KR) - Tepat di usianya ke-50 tahun, Wakapolda DIY Brigjen Pol R Slamet Santoso SH SIK melaunching buku berjudul *Geni Ing Panggonan*, Rabu (16/12). Digelar secara sederhana di sebuah kafe kawasan Baturetno Banguntapan Bantul, launching buku setebal 188 halaman ini dihadiri pejabat utama Polda DIY dan jajarannya.

Buku terbitan Ikatan Guru Indonesia (IGI) Yogyakarta yang dijual untuk umum ini, bercerita tentang filosofi api dan tugas polisi di berbagai daerah. Wakapolda berharap, buku yang diluncurkannya bisa memotivasi polisi dan masyarakat agar lebih banyak membaca.

Dalam buku yang proses pembuatannya selama tiga bulan ini, Wakapolda juga menyampaikan gambaran jika tugas Polri bukan hanya menjaga kamtibmas dan penegakan hukum, namun mencakup semua aspek. "Saya ingin menggambarkan kepada masyarakat, bahwa polisi lumayan kerjanya. Dari mulai bencana alam, bahkan saat ada hewan turun dari Merapi juga kita

yang menangani," ucap Wakapolda.

Dengan sub judul buku *Polisi Iku Urip*, jenderal bintang satu ini ingin menyampaikan bahwa menjadi seorang polisi harus mampu menjadi penerang bagi masyarakat. "Jika api ditaruh pada tempatnya, dia menjadi baik, namun akan menjadi malapetaka jika tidak dikelola dengan baik. Sebagai manusia yang menjadi polisi, harusnya selalu hidup dalam arti memberikan terang

kepada masyarakat luas," tandasnya.

Ketua Masyarakat Digital Jogja (Masdjo), Eko Nuryono, mengapresiasi buku tersebut. "Di buku ini, kita dapat mengetahui ada sisi Polri yang selama ini narasinya, pemikirannya jarang terungkap. Kisah sederhana tapi inspiratif dan pembaca yang tidak kenal dengan membaca bukunya jadi mengenal," ujarnya. (Ayu)-f



KR-Wahyu Priyanti

Brigjen Pol R Slamet Santoso SH SIK saat launching buku berjudul 'Geni Ing Panggonan'.

MPSBNI Jaga Kelestarian Seni dan Budaya

YOGYAKARTA terkenal sebagai kota seni dan budaya di Indonesia sehingga perlu dijaga kelestariannya sebagai warisan nasional. Hal ini mendorong Masyarakat Peduli Seni dan Budaya Nasional Indonesia (MPSBNI) memfokuskan tujuh hal ini agar Budaya Jawa yang ada tidak hilang di gerus zaman.

"Program jangka panjang MPSBNI, di antaranya penelitian seni budaya daerah dan nasional untuk kehidupan bermasyarakat serta menjalin komunikasi informasi seni budaya nusantara," kata Ketua II MPSBNI Achmad Charis Zubair di-

dampingi Sekum MPSBNI Widiasjarjo dan anggota MPSBNI yang juga pematung Yusman saat bersilaturahmi dengan Pemimpin Redaksi *Kedaulatan Rakyat* Drs H Octo Lampito MPd, beberapa waktu lalu.

Achmad Charis Zubair menjelaskan, upaya lainnya adalah meningkatkan profesionalitas pementasan seni sampai pendokumentasian semua produk batik termasuk produk jasa boga yang ada di DIY. Hal ini dimaksudkan agar semua budaya dan seni yang ada di DIY menjadi milik bangsa

Indonesia. Bahkan, dapat terjaga kelestariannya dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Sementara itu Widiasjarjo telah mengumpulkan beberapa hal agar Budaya Jawa terus lestari. Seperti seni patung dengan memperbanyak *tetenger* dan penokohan pejuang daerah dan nasional, termasuk ornamen patung di objek wisata hingga fasilitas umum lainnya. Fokus lain seni tradisional, seni batik dan seni musik serta karawitan.

"Kami ingin seni tradisional di DIY bisa Go Internasional dan mampu mendukung pariwisata. Kami juga memiliki mimpi seni wayang dan pedalangan bisa disosialisasikan dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Termasuk panduan pelatihan dan pembinaannya," kata Widiasjarjo.

Tidak kalah pentingnya adalah fokus melestarikan penggunaan dan penulisan bahasa Jawa di seluruh DIY. Misalnya pada penulisan nama jalan, tata krama dan unggah-ungguh bahasa Jawa sampai penggunaan busana adat Jawa. Fokus lainnya adalah seni ukir, seni kriya dan pamestri tosan aji sebagai warisan budaya daerah. Termasuk di dalamnya adalah narasi filosofi flora dan fauna daerah, lalu simbolok, atribut dan slogan daerah. (Tom)-f



KR-Torni Sujatmiko

Anggota MPSBNI saat berdiskusi di Redaksi KR.

HUT KE-37, BKOW Baksos dan Edukasi Warga



KR-Rahajeng Pramesi

Pemotongan tumpeng HUT BKOW.

BANTUL (KR) - Peringatan HUT Badan Kerjasama Organisasi Daerah (BKOW) DIY dilakukan dengan melakukan baksos dan edukasi bagi warga kawasan Mulyodadi Bambanglipuro Bantul. Dalam kegiatan BKOW DIY ingin mengajak warga untuk

bersiap menghadapi kehidupan tatanan baru dan menumbuhkan semangat positif pada masa pandemi Covid-19.

"Kami ingin tidak sekadar melakukan baksos tapi bagaimana kehadiran kami dapat bermanfaat bagi warga," tutur Ketua BKOW

DIY, Hj Dyah Suminar SE, Rabu (16/12).

Puncak kegiatan dilaksanakan beberapa agenda seperti baksos dan pasar murah serta sarasehan kesehatan lansia, kesehatan reproduksi dan pencegahan stunting. BKOW merupakan gabungan organisasi perempuan yang terdiri dari 39 organisasi perempuan.

Ketua Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia (IKWI) DIY, Hj Sri Surya Widati, berharap lansia tetap sehat dan bahagia. Selain itu para perempuan mampu membawa perubahan besar dengan keberhasilan mendidik anak yang berkualitas. (Aje)-f

Pak Asmuni Menjawab



Doa Agar Husnul Khatimah

TANYA:

Mohon diberi tuntunan bacaan doa agar terhindar dari berbagai penyakit menular serta doa agar kelak meninggal dunia dalam keadaan husnul khatimah.

Fathoni, Yogya Selatan

JAWAB:

Bacaan doa yang menuntun permohonan untuk tidak sampai terjangkit penyakit menular ialah >I>Allahumma tahashshantu bidzil izzati wal-jabarut wa'tashamtu birabbil malakuti wata-wakkaltu 'alal hayyul ladzi la yamutu. Allahummashrif 'anna hadzal waba'i waqina syarro rada wanajimath tha'ni waththuni wal bala-i biluthfika ya lathifu ya khabiru innka 'ala kulli syai'in qadir.

Artinya, "Ya Allah aku berlindung diri kepada Dzat yang mempunyai kemuliaan dan kekuatan, dan aku bersandar kepada Tuhan yang menguasai kerajaan yang besar dan aku bertawakkal kepada Dzat yang hidup dan tidak akan mati. Ya Allah hindarkanlah kami dari bencana ini, dan peliharalah kami dari kecelakaan dan penyakit menular de-

ngan kasih-Mu, wahai Dzat yang berbelas kasih lagi Maha Mengetahui. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu."

Mengenai doa untuk mendapatkan ketentuan husnul khatimah dalam akhir hidupnya nanti ialah *Allahummahtim lana bikhatimatis-sa'adati wa-jalna minalladzina lahumul husna waziyadatun bija-hi sayyidina Muhammadin sallallahu 'alaihi wasallam dzis-safa'ati wa'alihi washahbihi dzawis siyadati*.

Artinya, "Ya Allah aku mohon (nanti kalau sudah waktunya) diberi nasib akhir penutup yang bagus dan jadikanlah bagi kami orang-orang yang mendapat kebaikan dan tambahan kebaikan dari Nabi Muhammad SAW yang memiliki pertolongan dan dari para keluarga dan teman-temannya yang memiliki kebahagiaan."

Di samping membaca doa-doa tersebut, perlu memperkuat iman dan memperbaiki ibadah untuk mencapai ketakwaan agar mempermudah mendapatkan kebaikan.* -f

PAMERAN HASIL BINAAN ISI

Orientasi Pemberdayaan Masyarakat



KR-Jayadi Kastari

Prof Dr M Agus Burhan (kanan) dan Dr Nur Sahid meninjau karya yang dipamerkan.

BANTUL (KR) - Tahun 2020 di Gedung Serbaguna kampus setempat, Rabu (16/12). Kegiatan yang berlangsung hingga Jumat (18/12) tersebut diberi pengantar Dr Nur Sahid MHum (Ketua LPPM ISI Yogya) dan Agung Wicaksana MSn (Ketua Panitia).

Menurut Agus Burhan, dalam situasi pandemi Covid-19, masyarakat harus bisa menggalikan potensi seni. "Masyarakat punya potensi seni, skill bisa dimaksimalkan un-

tuk berkarya. Materi pameran ini dibuat saat pandemi Covid-19 masih berlangsung," ujarnya.

Sedangkan Dr Nur Sahid MHum mengatakan, meski pandemi Covid-19, UKM Seni tetap berkarya dan unjuk diri dalam pameran. Pameran kali ini diikuti 24 Usaha Kecil Menengah (UKM) Seni dari DIY dan Jateng. "Diikuti 24 UKM Seni pilihan dari 16 desa DIY dan Jateng dengan jumlah 150 karya," ucapnya.

Selain dari DIY, sebagian berasal dari Magelang dan Klaten Jawa Tengah. "Substansi dari pameran dan pembinaan, pendampingan yakni memberdayakan masyarakat lewat potensi seni yang mereka miliki," ujarnya.

Secara umum, pameran menghadirkan karya berupa batik, desain, seni murni, grafis, tekstil, mebel bambu, anyaman bambu, topeng kayu, kap lampu, souvenir dan sejumlah karya lain. (Jay)-f